

PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN POLA DASAR ROK ANAK SECARA DIGITAL DENGAN SISTEM *GRADING* DI MASA PANDEMI *COVID-19* KELAS XI BUSANA-I SMK NEGERI 3 PROBOLINGGO

Takchiria Devina Putri¹⁾ dan Mein Kharnolis²⁾

¹⁾Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

²⁾Dosen Pembimbing Tata Busana Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: takchiriadev@gmail.com¹⁾, meinkharnolis@unesa.ac.id²⁾

Abstrak: Dalam pembelajaran secara daring di masa pandemi penentuan media pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Video tutorial memiliki sifat interaktif dalam membimbing siswa untuk memahami materi pembelajaran melalui visualisasi yang telah dipersiapkan, sehingga sangat cocok diterapkan sebagai media pembelajaran bidang keahlian secara daring. Penelitian ini bertujuan: 1. untuk mengetahui kevalidan video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading* dari pakar media dan materi, 2. pengaruh video tutorial terhadap hasil belajar siswa, 3. respon siswa terhadap video tutorial sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model *ADDIE*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuisioner dan tes. Responden sebanyak 28 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menyatakan: 1. tingkat validitas video tutorial dikategorikan valid; 2. Tidak ada pengaruh penggunaan video tutorial terhadap hasil belajar siswa; 3. respon siswa terhadap video tutorial dapat dikategorikan baik (79,3%).

Kata Kunci: Media pembelajaran, Video tutorial, Kevalidan, Keefektivan, Kepraktisan, *paired sample t-test*

Abstract: In online learning during a pandemic, determining the right learning media greatly determines the success of student learning outcomes. Video tutorials have an interactive nature in guiding students to understand learning media through the visualization that has been prepared, so they are very suitable to be applied as a medium for learning areas of expertise online. The purpose of this study: 1. was to determine the validity of media and theory experts, 2. the effectiveness of video tutorials as a learning media, 3. student

responses of video tutorials for learning media. This study uses a type of development research with the *ADDIE* model. The data collection method used was a questionnaire method and a test. Respondents are 28. The data analysis method used was descriptive and paired sample t-test. The results of the analysis include: 1. the validity of the video tutorial data is categorized as valid; 2. The data on the effectiveness of learning media based on the output of SPSS shows that there is an effect of using video tutorials on student learning outcomes; 3. Student response data obtained an average percentage of 79.3% can be categorized as good.

Keywords: Learning media, video tutorials, validity, effectiveness, practicality, *paired sample t-test*

I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 ditemukan virus yang disebut Corona virus 2019 (*COVID-19*). Beberapa jenis corona virus yang dapat menimbulkan infeksi saluran pernafasan pada manusia seperti *Middle Eats Respirator Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Pada tahun 2019 di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei China pertama kali teridentifikasi *COVID-19* kemudian virus tersebut menyebar ke beberapa negara termasuk Indonesia.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bekerjasama dengan beberapa negara didunia dalam pencegahan dan penanggulangan penyebaran *COVID-19*. Sebagai upaya pencegahan negara Indonesia memberlakukan UUD Kekarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat

3 yaitu, Pembatasan Sosial Berskala Besar paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan atau pembatasan kegiatan ditempat atau fasilitas umum.

Akibat adanya PSBB yang diberlakukan dapat membatasi setiap kegiatan warga negara Indonesia termasuk dalam bidang pendidikan. Disisi lain pendidikan berfungsi dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Penerapan kebijakan penutupan sekolah di beberapa negara akibat adanya pandemi telah membuat 577 juta siswa di dunia tidak dapat melakukan proses pembelajaran secara normal dalam situs UNESCO. Dukungan ke berbagai negara terdampak, termasuk pemberian jalan keluar untuk melakukan pembelajaran daring yang inklusif diberikan secara langsung oleh UNESCO. Pembuatan platform pembelajaran sebagai respon nasional dan pembelajaran jarak jauh menjadi solusi bagi negara yang terkena dampak COVID-19 (Purwanto dkk, 2020). Pembelajaran secara daring menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi pada lingkup pendidikan di masa pandemi COVID-19.

Pembelajaran secara daring juga di terapkan pada SMK Negeri 3 Probolinggo selama PSBB diberlakukan. Program studi tata busana merupakan salah satu program keahlian yang terdapat di SMK Negeri 3 Probolinggo. Berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan busana siswa diberikan berbagai pengetahuan serta keterampilan dalam pembuatan busana diberikan pada siswa yang mengambil program studi tata busana. Busana

industri termasuk program keahlian yang dipelajari pada kelas XI.

Grading termasuk kompetensi yang dipelajari dalam mata pelajaran Busana Industri. *Grading* adalah teknik mengubah pola dasar sehingga dapat dibesarkan atau dikecilkan sesuai ukuran tertentu (Tereska Gilewska, 2011:19). Pola merupakan kutipan bentuk busana yang dibuat berdasarkan ukuran tubuh seseorang dengan rumus yang telah ditentukan. Dalam industri garmen atau konfeksi memiliki prinsip dengan waktu yang singkat dapat mendapatkan hasil produksi maksimal. Berikut merupakan manfaat penggunaan sistem *grading* bagi industri busana: dapat membuat ukuran yang diperlukan ketika produksi dengan pola utama yang dibuat, dapat membuat minimal tiga ukuran busana yang berbeda, menyingkat waktu pembuatan pola.

Pengertian rok menurut Ernawati (2008: 217) adalah salah satu macam busana yang dikenakan pada badan bagian bawah. Kebanyakan rok didesain dari bagian pinggang, untuk panjang rok disesuaikan dengan desain yang dibuat.

Setiap hal yang dapat menyampaikan pesan, dapat memberikan rangsangan pikiran, perasaan, dan ketertarikan siswa yang kemudian dapat membantu terjadinya proses belajar mereka merupakan pengertian media pembelajaran menurut Nunuk Suryani dan Agung Leo (2012: 137). Dalam menjelaskan materi pelajaran baik dalam ranah *kognitif* maupun *psikomotor* kepada siswa untuk ketercapaian tujuan pembelajaran setiap pengajar memiliki media pembelajaran yang berbeda.

Pembelajaran secara daring menuntut para pengajar untuk lebih kreatif dalam pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran berupa video tutorial menjadi salah satu pilihan dalam pembelajaran program keahlian secara daring. Video tutorial memiliki sifat interaktif dalam membimbing siswa untuk memahami materi pembelajaran melalui visualisasi yang telah dipersiapkan. Siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran secara interaktif sesuai dengan materi yang disajikan dalam video tutorial. Multimedia video sebagai media pembelajaran dapat menyajikan ilustrasi atau gambaran secara nyata dan interaktif dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran. Langkah-langkah suatu proses dapat dijelaskan secara keseluruhan, maka setiap siswa dapat memperhatikan dan memahami proses tersebut (Rizki dan Ruhidawati, 2017).

Media pembelajaran berupa video tutorial untuk kompetensi dasar pembuatan pola rok anak secara digital dengan sistem *grading* dalam mata pelajaran Busana Industri pada pembelajaran daring sangat sesuai. Siswa dapat secara interaktif dalam memahami materi keahlian yang diterangkan dalam video tutorial.

Tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah untuk mengetahui validitas dari pakar media dan teori, efektivitas video tutorial sebagai media pembelajaran, dan respon siswa terhadap kepraktisan video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading* di masa pandemi COVID-19 kelas XI Busana SMK Negeri 3 Probolinggo.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan, dengan model *ADDIE*, yang terdiri dari: 1) *analysis* yaitu melakukan analisis menyeluruh meliputi beberapa aspek yaitu analisis potensi dan masalah, analisis pembelajaran, dan analisis produk yang dikembangkan; 2) *design* dalam tahap ini desain pada penelitiannya adalah video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading*; 3) *develop* tahapan pengembangan (*development*) merupakan tahap realisasi produk, pada tahap ini merupakan tahap dimana realisasi video tutorial dibuat sesuai dengan desain yang telah ditentukan, 4) *implement* tahapan penerapan merupakan tahap uji coba video tutorial yang telah direvisi; 5) *evaluate* tahapan ini dilakukan setelah semua proses penerapan selesai dilaksanakan, data hasil implementasi dianalisis untuk membuat keputusan terhadap video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading* yang telah dikembangkan.

Responden yang digunakan sebanyak 28 siswa kelas XI Busana-I SMK Negeri 3 Probolinggo. Validator sebanyak dua orang terdiri dari validator media dan validator materi. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan tes. Pengambilan data diambil melalui fasilitas *google form* baik kuisisioner maupun tes. Instrument penelitian berupa lembar penilaian dan lembar tes. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan Uji *sample paired t-test* dengan bantuan SPSS 25. Penelitian ini menggunakan rancangan *Pretest-Posttes* kelompok

Tunggal (*One Group Pretest-Posttes Design*).

Kriteria tingkat validitas video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading* mengacu pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Hasil Penilaian Kuisiner Validasi

Kriteria	Rentang
Tidak Valid	0 s.d 1.80
Kurang Valid	1.81 sd 2.60
Cukup Valid	2.61 s.d 3.40
Valid	3.41 s.d 4.20
Sangat Valid	4.21 s.d 5.00

(Sumber : Husein Umar, 2011:130)

Kriteria penerimaan uji statistik adalah apabila signifikansi > 0.05 tidak terdapat pengaruh pada hasil belajar, namun apabila signifikansi ≤ 0.05 maka terdapat pengaruh pada hasil belajar.

Kriteria penilaian angket respon siswa terhadap video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading* mengacu pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Kriteria Hasil Penilaian Angket Respon Siswa

Kriteria	Rentang (%)
Tidak Baik	0 s.d 20%
Kurang Baik	21% s.d 40%
Cukup Baik	41% s.d 60%
Baik	61% s.d 80%
Sangat Baik	81% s.d 100%

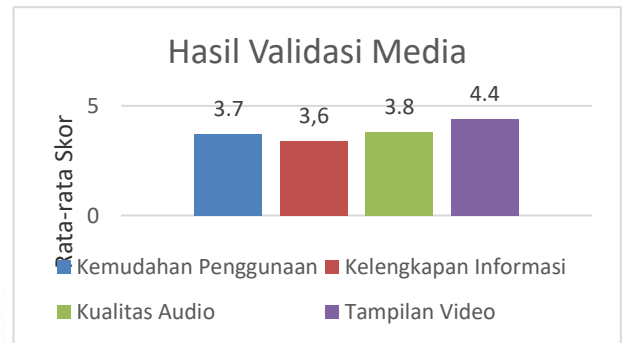
(Sumber : Riduwan, 2015:13)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Tingkat Validitas, Hasil Belajar Siswa, dan Angket Respon Siswa

1. Tingkat validitas video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading*

Berdasarkan perhitungan hasil validitas dari para ahli diperoleh hasil sesuai pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Grafik Hasil Validasi Video Tutorial

Pada diagram batang diatas dapat diketahui bahwa kevalidan video tutorial pada aspek pertama diperoleh rata-rata nilai sebesar **3.7** (valid), pada aspek kedua diperoleh rata-rata nilai sebesar **3.6** (valid), pada aspek ketiga diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar **3.8** (valid), pada aspek keempat diperoleh rata-rata nilai sebesar **4.4** (sangat valid).

2. Hasil analisis Uji *paired sample t-test*

Berdasarkan analisis uji *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS 25, didapatkan hasil yang tersaji pada Tabel 3, 4, dan 5 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji *Paired Sample Statistics*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	79.4286	28	4.31559	.81557
	Post Test	81.0000	28	4.94413	.93435

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sample Correlations*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	28	.472	.011

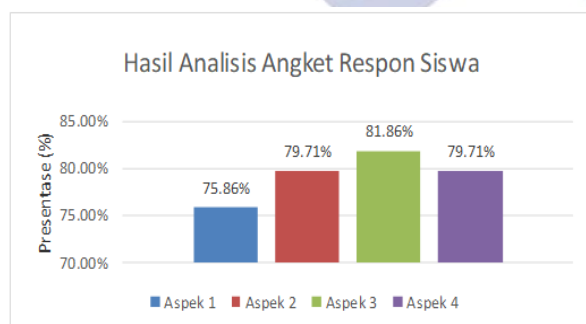
Tabel 5. Hasil Uji *Paired Sample Statistics*

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-1.57143	4.78755	.90476	-3.42785	.28499	-1.737	27	.094

Berdasarkan pada *output* dari SPSS, dapat dilihat bahwa dari perhitungan menggunakan SPSS didapat signifikansi 0,094. Sedangkan taraf kesalahan sebesar 0,05 (5%), jadi dari hasil ini dapat diketahui bahwa H_0 diterima karena taraf signifikansinya yaitu 0,094 lebih besar dari 0.05.

3. Hasil analisis angket respon siswa

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan sebelumnya, diperoleh hasil sesuai pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 4. Grafik Hasil *Rating* Angket Respon Siswa

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik pada diagram batang, dapat ditunjukkan bahwa kepraktisan produk untuk aspek yang pertama kemudahan penggunaan video tutorial sebesar

75.86%, aspek yang kedua kelengkapan informasi video tutorial sebesar **79.71%**, aspek ketiga kualitas audio video tutorial sebesar **81.86%**, aspek keempat kualitas tampilan video tutorial sebesar **79.71%**.

B. Pembahasan Analisis Tingkat Validitas, Hasil Belajar Siswa, dan Angket Respon Siswa

1. Pembahasan analisis kevalidan produk

Berikut merupakan pembahasan hasil analisis kuisioner validasi video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading*:

Validitas video tutorial diperoleh dari hasil validasi oleh para ahli yang ditunjuk. Dari empat aspek yang digunakan diperoleh rerata *rating* sebesar 3.8 (valid).

Penelitian ini mendapatkan hasil yang sejalan dengan penelitian Rizki dan Ruhidawati (2017) yang mendapatkan hasil bahwa dalam media video dapat menampilkan setiap bagian dari sebuah proses, dengan demikian siswa dapat mengamati dan mempelajari proses tersebut dengan baik. Selain itu hasil validitas yang telah dinilai oleh para ahli ini memiliki syarat video yang baik, sesuai dengan pendapat Cheppy Riyana (2007: 11-14) yakni, dalam membuat dan mengembangkan video pembelajaran harus memenuhi: tipe materi, durasi waktu, format sajian, dan ketentuan teknis.

2. Hasil analisis Uji *paired sample-t*

Berdasarkan pada *output* dari SPSS didapatkan signifikansi sebesar 0.094, sedangkan taraf kesalahan sebesar 0.05 (5%). Jadi dari hasil ini

dapat diketahui bahwa H_0 diterima karena signifikansinya yaitu 0,094 lebih besar dari 0.05.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi, tidak terdapat pengaruh pada nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading*. Hasil ini berbanding lurus dengan rata-rata nilai *posttest* dari hasil belajar ranah *kognitif* siswa sebesar **81** yang hanya berbeda 2 angka dari rata-rata nilai *pretest* yaitu **79**. Dengan demikian penerapan video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading* dalam penelitian ini dikatakan kurang efektif pada peningkatan rata-rata hasil belajar ranah *kognitif* siswa, meskipun rata-rata hasilnya berada diatas nilai KKM (KKM=78).

Hasil penelitian ini belum dapat memenuhi teori Menurut Zainal Arifin (2012: 129), terdapat syarat pemilihan media, diantaranya: 1) kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, 2) kecakapan dalam guru implementasinya, 3) kemudahan untuk memperolehnya, 4) kesesuaian waktu dalam pelaksanaannya, 5) sesuai dengan kemampuan siswa, 6) sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas, pendukung, dan waktu yang tersedia.

Pada penelitian ini terdapat kriteria yang tidak dapat dipastikan keterpenuhannya oleh peneliti karena proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, yang memungkinkan

menjadi penyebab tidak adanya pengaruh pemberian video tutorial terhadap hasil belajar siswa. Kriteria yang tidak dapat dipastikan keterpenuhannya adalah kriteria ke-6 yang menyatakan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran harus terdapat kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas, pendukung, dan waktu yang tersedia. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring menyebabkan peneliti tidak dapat memastikan keterpenuhan kriteria ke-6 ini pada setiap siswa Tata Busana XI-I dalam proses pembelajaran pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading*.

Permasalahan yang dialami ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rizqon Halal S. A. yang menyatakan bahwa, media daring secara terpaksa harus digunakan dimasa pandemi *COVID-19*. Namun terlaksananya efektivitas pembelajaran dapat terhambat dikarenakan terdapat varian masalah yang terjadi, diantaranya: 1) keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa; 2) sarana dan prasarana yang kurang memadai; 3) akses internet yang terbatas; 4) kurang siapnya penyediaan anggaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun hasil validitas video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading* oleh para ahli menyatakan bahwa media ini valid untuk diterapkan pada proses pembelajaran namun, dengan adanya keterbatasan peneliti dalam mengawasi proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat

menyebabkan adanya ketidak tercapaian salah satu tujuan dalam penelitian ini yaitu, peningkatan hasil belajar siswa Tata Busana XI-I SMK Negeri 3 Probolinggo dalam mata pelajaran Busana Industri.

3. Pembahasan hasil analisis angket respon siswa

Hasil analisis angket respon siswa terhadap video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading* yang diperoleh dari hasil perhitungan angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui kemudahan dalam penggunaan video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading*.

Dari empat aspek dalam data angket respon siswa diperoleh rata-rata presentase sebesar **79,3%**. Berdasarkan tabel kriteria menurut Riduwan (2015:13) dapat disimpulkan bahwa video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading* dapat dikatakan **baik**. Hal ini sejalan dengan penelitian Purba (2015) bahwa, pencapaian ketuntasan klasikal minimal sebesar 75% menjadi syarat dari keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian penggunaan video tutorial ini praktis sebagai media pembelajaran dalam kompetensi pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading*.

IV. PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kevalidan video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading* diperoleh dari hasil perhitungan kuesioner validitas dari para validator dengan rata-rata hasil kevalidan video tutorial diklasifikasikan dalam kategori **valid**.
2. Berdasarkan hasil analisis SPSS dapat diketahui bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh pada nilai rata-rata hasil belajar menggunakan media pembelajaran video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading*.
3. Hasil angket respon siswa terhadap video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem *grading* diperoleh dari hasil analisis angket respon siswa diklasifikasikan dalam kategori **baik** untuk digunakan.

Saran

Pada penelitian ini, diketahui bahwa video tutorial tidak mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa digunakan sebagai media pembelajaran pada program keahlian Tata Busana dengan proses pembelajaran daring. Dalam penelitian ini disarankan, pada penerapan video tutorial sebagai media pembelajaran bidang keahlian Tata Busana peneliti atau pengajar harus mengawasi secara maksimal keterpenuhan kriteria

pemilihan media pembelajaran pada setiap siswa, terutama dalam proses belajar secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Halal, Rizqon S. A. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. Vol. 7(5). hal: 397-398.
- Husein, Umar. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhid, Abdul. 2012. Analisis Statistik. Surabaya: Zifatama.
- Noor, Juliansah. 2013. Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pradilasari, Lia dkk. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Vol. 7(1). hal:13.
- Purba, Anjar Asmara. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol. 15(2). hal:172.
- Purwanto, Agus. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*. Vol. 2(1). hal:3.
- Ridwan. 2015. *Dasar – Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riyana, Cheppy. 2007. Pedoman Pengembangan Media Video. Jakarta: P3AI UPI.
- Rizki, Erni H. & Ruhidawati, Cucu. 2017. Pengembangan Multimedia Video Pembelajaran Pengoperasian Mesin Jahit Industri. *Jurnal Penelitian*. hal: 54.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. Metodologi Penelitian Cetakan Ke 25. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Ombak.
- Undang – Undang Kejarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 3 (13 September 2020).